

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang menjadi fokus dalam tulisan ini, penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan studi deskriptif dan *explorative* tentang implementasi penyelenggaraan *mu'adalah* di Pondok Pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember, dalam arti penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan latar alamiah,¹ peneliti sendiri yang mencari makna,² dan lebih menekankan pada proses dari pada produk,³ maka penelitian ini lebih cocok diteliti secara kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, karena mengkaji secara rinci dinamika implementasi penyelenggaraan *mu'adalah* di Pondok Pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember. Sasaran dalam penelitian studi kasus dapat berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen, kemudian sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas, sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami

¹ Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 18

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), 8

³ Lihat Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (London: Allyn and Bacon Inc, 1992), 29-32

berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.⁴ Studi kasus ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus yang kemudian dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

B. Sumber Data

Sumber data primer penelitian ini berasal dari hasil wawancara mendalam terhadap informan kunci, yaitu pimpinan pesantren *mu'adalah* Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember, untuk selanjutnya dilanjutkan dengan teknik *snowball sampling*. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari hasil dokumentasi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian, dan peraturan perundang-undangan, maupun bahan primer dan sekunder yang berkenaan dengan kamus, dokumen sejarah, ensiklopedia, majalah, koran (surat kabar), dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Faisal adalah kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang berlangsung serempak (simultan) serta prosesnya tidak berlangsung linear sebagaimana studi verifikatif konvensional, melainkan lebih berbentuk siklus interaktif antara kegiatan koleksi data, reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan⁵. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

⁴ Yin, Robert. K. *Studi Kasus Desain dan Metode*. (Terj) M. Djauzi Mudzakir, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 18; Arifin, Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 57

⁵ Sanapiah Faisah, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), 3

teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam (*indept interview*),⁶ observasi serta dokumentasi.

1. Wawancara mendalam (*indept interview*). Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang implementasi penyelenggaraan *mu'adalah* di Pondok Pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember. Hasil dari wawancara tersebut kemudian peneliti maknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan pengalaman peneliti serta berdasar pada *cross chek* terhadap teori yang ada.
2. Dokumentasi. Penggunaan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dengan data dokumen, peneliti diharapkan akan mendapatkan informasi yang lebih spesifik tentang implementasi program *mu'adalah* di Pondok Pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember, misalnya dari surat-surat, notulensi rapat, pertemuan dan diskusi formal maupun informal dan lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini mempergunakan dua metode yaitu 'verstehen' dan interpretasi. 'Verstehen' merupakan metode memahami objek penelitian melalui 'insight', 'einfuehlung' serta empati dalam menangkap dan memahami makna kebudayaan manusia, nilai-nilai, simbol-simbol, pemikiran-pemikiran, serta kelakuan manusia yang memiliki sifat ganda.⁷ Sedangkan interpretasi artinya suatu proses menunjuk arti, yaitu mengungkapkan, menuturkan, mengatakan

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 130.

⁷ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta:Paradigma.2005), 72.

sesuatu yang merupakan esensi realitas. Selain itu meski dalam penelitian ini memuat aspek historis bukan berarti penelitian ini menggunakan pendekar historis, tetapi aspek historis di sini hanya berfungsi untuk memahami makna dari fokus penelitian sebenarnya, yaitu implementasi program *mu'adalah* di Pondok Pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu: selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data itu terkumpul.⁸ Untuk menghindari penumpukan data, peneliti melakukan analisis data selama di lapangan dengan menggunakan pedoman langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif berikut: a) reduksi data; b) penyajian data; c) penarikan kesimpulan.⁹

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi ini peneliti lakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan triangulasi akan dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan sumber data, metode dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara:

- a) Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

⁸ Sudarsono. *Beberapa Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1992, 326.

⁹ Miles, M. B and Huberman. A. M. *Qualitative Data Analysis*. (Terj.) Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI Press, 1994), 20.

- c) Membandingkan apa yang orang-orang informasikan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti orang biasa, akademisi, praktisi politik, dan orang pemerintahan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara:

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data
- b) Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama

3. Triangulasi dengan teori

Peneliti melakukan penguraian pola hubungan dan penyertaan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema dan penjelasan pembanding. Secara induktif dilakukan dengan jalan menggunakan kemungkinan logis dengan melihat apakah kemungkinan ini dapat ditunjang dengan data.